



IKHTISAR EKSEKUTIF

Universitas Jember berkedudukan di Kota Jember, Jawa Timur dengan status negeri, berdiri pada tanggal 10 November 1964 berdasarkan Keputusan Menteri PTIP Nomor: 151 Tahun 1964 tanggal 9 Nopember 1964. Kota Jember berada pada daerah landai di antara area pegunungan Argopuro, Ijen dan Raung yang dikelilingi perkebunan kopi, kakau, tembakau dan tebu. Dalam kawasan hijau dan ramah lingkungan inilah ketenangan melaksanakan kegiatan tridharma berjalan, diharapkan dapat memberikan peran dan kontribusinya dalam menyiapkan sumber daya unggul dan berdaya saing.

Pada awal pendiriannya, UNEJ baru memiliki 5 fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Sosial dan Politik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Sastra. Dalam usianya yang ke-53, UNEJ telah berkembang cukup pesat dan saat ini, telah memiliki 15 fakultas meliputi, (1) Fakultas Hukum, (2) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, (3) Fakultas Pertanian, (4) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, (5) Fakultas Ilmu Budaya, (6) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, (7) Fakultas Teknologi Pertanian, (8) Fakultas Kedokteran Gigi, (9) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, (10) Fakultas Kedokteran, (11) Fakultas Kesehatan Masyarakat, (12) Fakultas Teknik, (13) Fakultas Farmasi, (14) Fakultas Keperawatan, dan (15) Fakultas Ilmu Komputer.

Program Studi (PS) yang dikelola UNEJ sebanyak 97 PS, dengan perincian; 5 PS program doktor, 22 PS program magister, 54 PS program sarjana, dan 10 PS program diploma tiga. Disamping itu, UNEJ telah menyelenggarakan 6 program pendidikan profesi

Pengelolaan program Diploma, Sarjana, Pascasarjana dan Profesi dalam kelompok IPA dan IPS-Humaniora cukup ideal 56 : 41, setara dengan 58% kelompok IPA dan 42% kelompok IPS.

Pada tahun akademik 2017/2018, jumlah mahasiswa aktif pada seluruh program pendidikan sebanyak 30.614 mahasiswa, dengan sebaran mahasiswa Pascasarjana sebanyak 1.291, mahasiswa S1 sebanyak 27.032 orang, mahasiswa Program Profesi sebanyak 643 orang dan mahasiswa S0 sebanyak 1.648 orang. Dosen untuk memberikan kegiatan layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebanyak 1.164 orang. Dengan jumlah dosen tetap 1024 dimana Dosen tetap PNS sejumlah 994 orang, Dosen tetap Non PNS sejumlah 30 orang dan Dosen Non PNS sejumlah 140.

Sebaran kualifikasi Dosen jenjang pendidikan doktor (S3) sebanyak 309 orang (26,55%), magister dan spesialis-1 sebanyak 831 orang (71,35%), sisanya sarjana (S1)/Profesi sebanyak 24 orang (2,06%) yang tahun ini sedang menyelesaikan ke jenjang pendidikan S2 dan sebagian lainnya memasuki masa pensiun. Dosen dengan Jabatan akademik tertinggi (Guru Besar) mencapai sebanyak 51 orang tersebar cukup merata di seluruh program studi. Kehadiran Guru Besar dapat membina



dan membimbing Dosen lainnya untuk berkarya di bidang tridharma yang dikenal secara nasional maupun internasional.

Daya dukung sarana prasarana pendidikan memadai dengan luas tanah sebesar **950.634 m²**, di Lokasi Tegalboto berupa tanah bangunan pendidikan dan latihan seluas **801.022 m²**, Tanah bangunan untuk mess/wisma/asrama seluas **3.025 m²**, Tanah untuk bangunan tempat kerja lainnya seluas **4.541 m²**, Tanah untuk kebun percobaan seluas **139.348 m²**, Tanah untuk Bangunan Kantor Pemerintah seluas **2.698 m²**. Dalam lokasi tersebut tersedia bangunan untuk perkantoran, pendidikan, dan untuk kegiatan penunjang lainnya, dalam area kampus tegal boto terdapat bangunan seluas **193.477 m²**, dan di luar kampus tegal boto seluas **8.736 m²**.

Selain itu jumlah laboratorium yang mendukung kegiatan proses tridharma yang dimiliki berjumlah **306** laboratorium tersebar di 15 Fakultas dan Laboratorium bersama yang dikelola oleh C-DAST, serta di dukung oleh 6 Unit Pelaksana Teknis/Unit Pelaksana Penunjang

Penyelenggaraan tridharma juga didukung secara professional oleh tenaga kependidikan sebanyak 708 orang, dengan kualifikasi pendidikan S2/magister 20 orang (2,82%), sarjana/S1 274 orang (38,70%), diploma/S0 mencapai 82 orang (11,58%), SLTA 266 orang (37,57%), dan sisanya SLTP/SD sebanyak 66 orang (9,32%). Setiap tahunnya peningkatan kualitas tenaga kependidikan dilakukan melalui kegiatan pendidikan bergelar dan Diklat Teknis secara berkala, baik didanai oleh Kementerian maupun oleh institusi. Daya dukung yang dimiliki oleh UNEJ sangat membantu kelancaran penyelenggaraan kegiatan Tridharma yang berkualitas.

Pelaksanaan sistem manajemen mutu dikelola oleh Lembaga Pengembangan, Pembelajaran dan Penjaminan Mutu yang memiliki tugas dan fungsi: merencanakan sistem penjaminan mutu seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Jember; membuat perangkat kerja yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu; mensosialisasikan sistem penjaminan mutu; melaksanakan pelatihan sistem penjaminan mutu; melaksanakan sistem penjaminan mutu dan melakukan pendampingan; memonitor dan mengevaluasi/audit pelaksanaan penjaminan mutu; melaporkan secara periodik pelaksanaan sistem penjaminan mutu kepada rektor.

Dalam implementasi sistem manajemen mutu, UNEJ telah menyusun infrastruktur mutu berupa dokumen mutu dalam bentuk : kebijakan mutu; manual mutu, prosedur kerja, instruksi kerja yang dilengkapi dengan borang bagi perekaman data aktivitas mutu.





Pendampingan kegiatan akreditasi program studi dikoordinasi oleh Pusat Monev/Audit Mutu dan Akreditasi dibawah LP3M. Kegiatan tersebut didukung SOP proses akreditasi, sehingga menjamin pelaksanaan kegiatan akreditasi dan pendirian program studi baru yang terkontrol dan terjamin kualitas usulannya. Pada 2017 telah berdiri 12 program studi baru dan 2 program studi yang masih berproses. Untuk akreditasi program studi telah tercapai 19 program studi dengan akreditasi A.

Dalam rangka penguatan tatakelola yang akuntabel dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi unit kerja di lingkungan Universitas Jember perlu mendapat pengawasan secara sistematis agar terkendali, efisien dan efektif maka Rektor Universitas Jember telah mengeluarkan Surat Keputusan Nomor :4924/UN25/TU.2/2012 tanggal 1 Mei 2012 tentang pembentukan Satuan Pengawasan Internal (SPI) Universitas Jember. maka dibentuk SPI Universitas Jember.

Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi di UNEJ mengacu pada arah pengembangan institusi yang tertuang di dalam RENSTRA UNEJ 2016-2020, berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maupun kebijakan Pemerintah atau Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2010-2014. Dalam implementasinya Institusi menerapkan sistem manajemen mutu secara bertahap, hal ini dilakukan agar tujuan RENSTRA UNEJ 2016-2020 dapat dicapai

Tujuan strategis dijabarkan secara spesifik dan terukur ke dalam 7 sasaran strategis. Sasaran RENSTRA UNEJ Tahun 2016-2020 dirumuskan sebagai berikut:

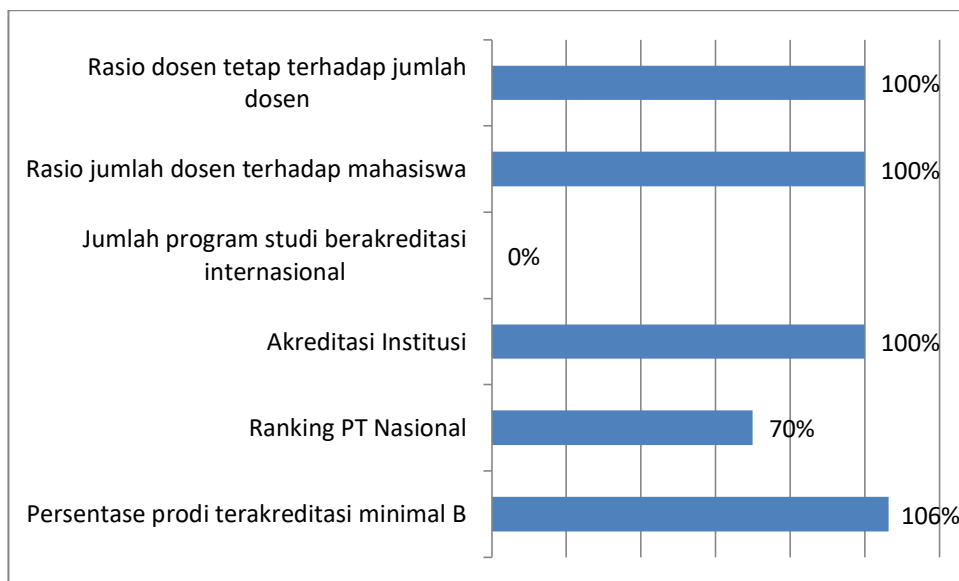
- (a) tercapainya peringkat akreditasi institusi, program studi yang baik oleh lembaga akreditasi nasional, Asia Tenggara dan Asia.
- (b) dihasilkannya lulusan cendekia yang mendapatkan pengakuan baik di tingkat nasional maupun di kawasan Asia Tenggara dan Asia.
- (c) menguatnya budaya kualitas dalam penelitian dan publikasi nasional serta internasional.
- (d) menguatnya budaya keramahan sosial dalam mendesiminasikan pengetahuan, teknologi dan seni bagi masyarakat.
- (e) meningkatnya karya Tridharma yang mendukung pengembangan potensi spesifik lokasi dan kearifan lokal (pertanian industrial) yang memiliki manfaat bagi masyarakat.
- (f) meningkatnya kerjasama internasional dalam kegiatan Tridharma.
- (g) terwujudnya organisasi tata kelola yang transparan dan akuntabel.



Sasaran strategis telah diselaraskan sebagaimana sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam SIMonev. Masing-masing sasaran strategis yang ditetapkan mempunyai indikator kinerja sebagai alat untuk mengukur tingkat ketercapaiannya. Hasil pengukuran kinerja Tahun 2017 bisa dilihat dari ketercapaian masing-masing indikator kinerja yang telah berhasil dilaksanakan dengan baik.

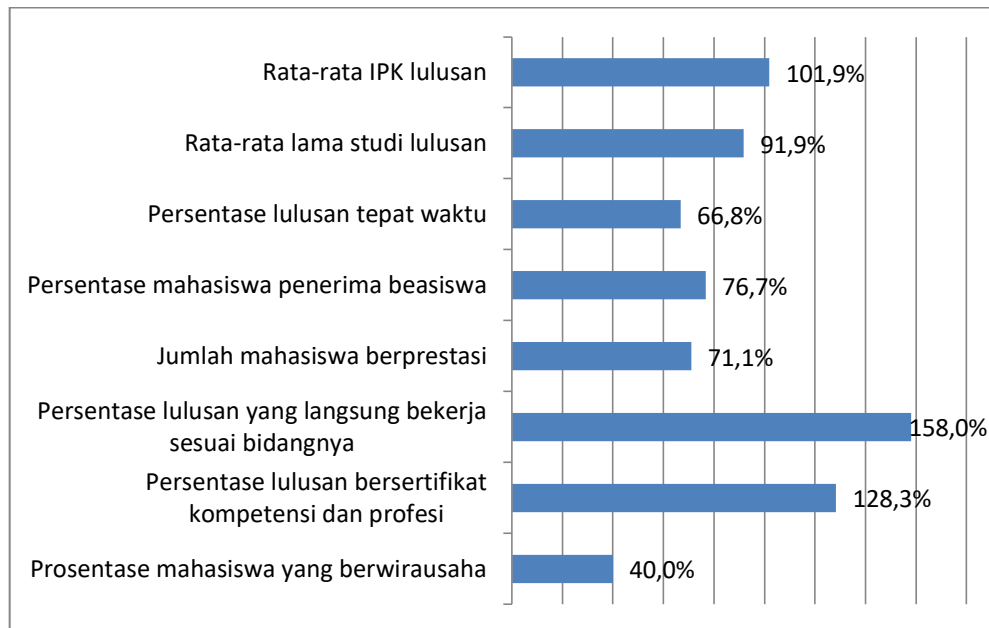
Dari 7 sasaran strategis yang telah ditetapkan mempunyai ketercapaian indikator kinerja sebagaimana dijelaskan pada tiap-tiap sasaran sebagai berikut.

Sasaran strategis kesatu tercapainya peringkat akreditasi institusi, program studi yang baik oleh Lembaga Akreditasi Nasional, Asia Tenggara dan Asia terdapat 6 indikator kinerja dimana capaiannya lebih dari 100% pada 4 indikatornya, sedangkan 2 yang lainnya yaitu ranking PT Nasional baru mencapai 70% , sedangkan untuk serta Jumlah program studi berakreditasi internasional pada tahun 2017 memang belum ditetapkan targetnya.



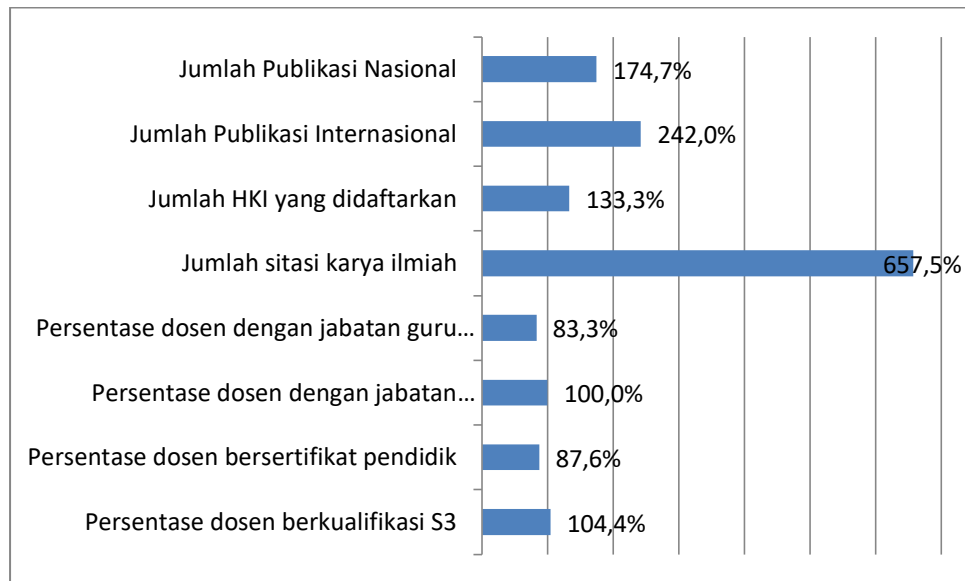
Grafik .1. Tercapainya Peringkat Akreditasi Institusi, Program Studi yang Baik oleh Lembaga Akreditasi Nasional, Asia Tenggara dan Asia

Sasaran strategis yang kedua, yaitu dihasilkannya lulusan cendekia yang mendapatkan pengakuan baik di tingkat nasional maupun di kawasan Asia Tenggara dan Asia terdapat 8 indikator kinerja. Dimana dari delapan indikator tersebut 3 yang sudah tercapai, sedangkan yang 5 belum memenuhi target. Secara grafik sasaran kedua ini digambarkan dalam grafik berikut:



Grafik 2. Dihasilkannya Lulusan Cendekia yang Mendapatkan Pengakuan Baik di Tingkat Nasional maupun di Kawasan Asia Tenggara dan Asia

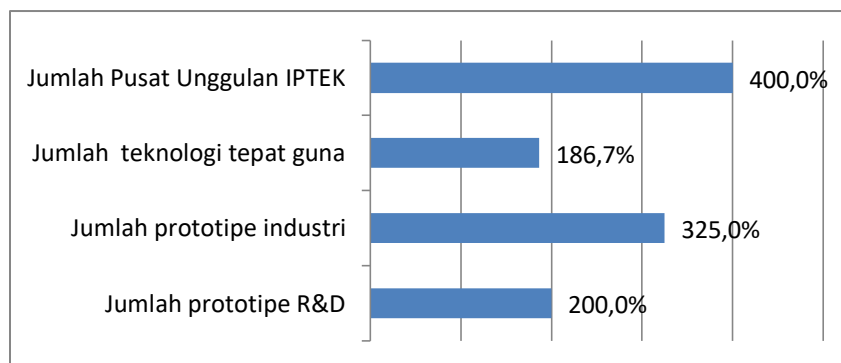
Selanjutnya pada sasaran ketiga adalah menguatnya budaya kualitas dalam penelitian dan publikasi nasional dan internasional, terdapat 8 indikator kinerja. Dimana dari 8 indikator tersebut 6 yang telah memenuhi target yaitu untuk jumlah publikasi nasional, publikasi internasional, jumlah HaKi yang didaftarkan, jumlah sitasi karya ilmiah, persentase dosen dengan jabatan lektor kepala serta persentase dosen yang berkualifikasi S3 telah tercapai target bahkan ada yang melebihi 100%. Sedangkan untuk persentase dosen dengan kualifikasi guru besar dan bersertifikat pendidik belum memenuhi. Hal ini digambarkan dalam grafik berikut:



Grafik.3 Menguatnya Budaya Kualitas dalam Penelitian dan Publikasi Nasional dan Internasional

Sasaran keempat menguatnya budaya keramahan sosial dalam Mendesiminasikan Pengetahuan, Teknologi dan Seni bagi Masyarakat terdapat 4 indikator kinerja.

Secara keseluruhan pada sasaran ini ketercapaiannya telah memenuhi ketercapaian hingga 100 % bahkan ada yang telah melebihi. Menguatnya budaya keramahan sosial dalam mendesiminasikan pengetahuan, teknologi dan seni bagi masyarakat terlihat dalam grafik berikut:



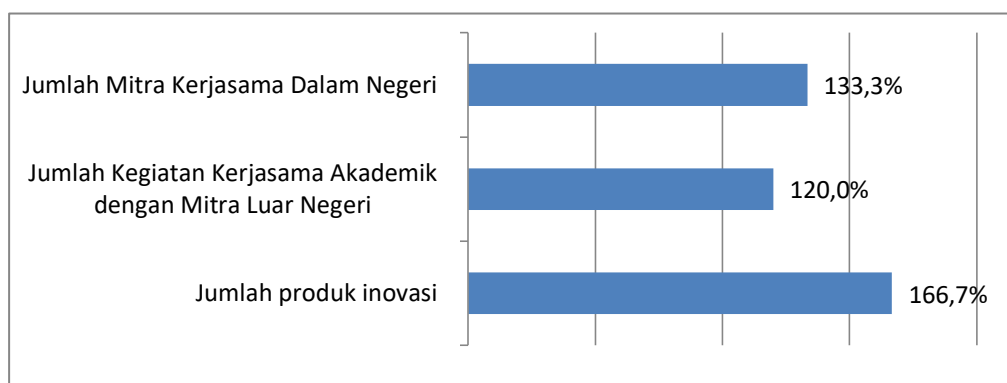
Grafik.4 Menguatnya Budaya Keramahan Sosial dalam Mendesiminasikan Pengetahuan, Teknologi dan Seni bagi Masyarakat





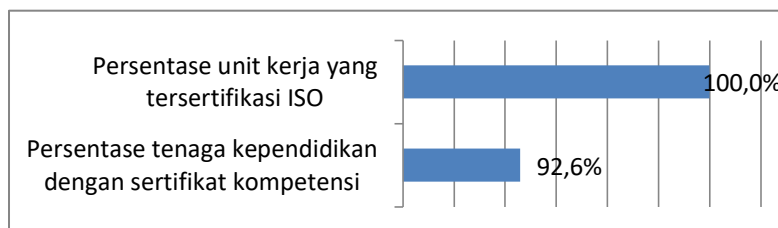
Sasaran kelima meningkatnya karya tridharma baik dari dosen maupun mahasiswa spesifik lokasi (pertanian industrial) yang memiliki manfaat terhadap masyarakat dan lingkungan hanya terdapat 1 indikator kinerja, yaitu jumlah penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Keseluruhan penelitian yang ada adalah sejumlah 296 penelitian yang berorientasi kepada kepentingan masyarakat dan lingkungan.

Sasaran keenam meningkatnya kerjasama internasional dalam kegiatan tridharma. terdapat 3 indikator kinerja yaitu, jumlah produk inovasi, jumlah kegiatan kerjasama akademik dengan mitra luar negeri serta jumlah mitra kerjasama dalam negeri. Dari ketiga indikator tersebut telah melebihi target, hal tersebut terlihat dalam grafik berikut:



Grafik 5 Meningkatnya Kerjasama Internasional dalam Kegiatan Tridharma.

Sasaran yang terakhir yaitu terwujudnya organisasi tatakelola yang transparan dan akuntabel mempunyai 2 indikator kinerja. Dari keduanya satu yang memenuhi yaitu persentase unit kerja yang tersertifikasi ISO, sedangkan satu yang lain adalah persentase tenaga kependidikan dengan sertifikasi kompetensi belum terpenuhi capaiannya. Terwujudnya organisasi tatakelola yang transparan dan akuntabel digambarkan dalam grafik berikut:



Grafik 6. Terwujudnya Organisasi Tatakelola yang Transparan dan Akuntabel

Dalam aspek anggaran, tahun 2017 UNEJ mengelola dana DIPA sebesar Rp. 545.068.680.000,- dan dana DIPA PHLN sebesar Rp. 8.342.815.000,-, sehingga total dana yang dikelola oleh UNEJ sebesar





Rp. 553.411.494.000,-. Pagu anggaran Universitas Jember dari sumber dana RM dan PNBP sebesar Rp. 545.068.679.000,- dengan rincian anggaran Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 185.195.012.000,- anggaran BOPTN sebesar Rp. 36.970.620.000,- dan anggaran PNBP sebesar Rp. 322.903.047.000,-. Jenis belanja paling besar dialokasikan untuk belanja barang sebesar 38%, belanja pegawai sebesar 31%, dan belanja modal sebesar 31%. Hal ini sebagaimana tabel Pagu Anggaran per-Sumber Dana dan Realisasinya berikut :

Tabel 1. Pagu Anggaran per Sumber Dana dan Realisasinya

No	Sumber Dana	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Serapan
1	Rupiah Murni	185.195.012.000	179.569.954.298	96,96%
2	BOPTN	36.970.620.000	36.899.624.816	99,81%
3	PNBP	322.903.048.000	172.254.919.208	53,35%
4	PHLN	8.342.815.000	3.789.888.261	45,43%
JUMLAH		553.411.494.000	392.514.386.583	70,93%

Dari seluruh capaian kinerja UNEJ tahun 2017 dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan yang menggaris bawahi sebuah pengelolaan kelembagaan yang efektif, efisien, dengan pelaporan keuangan yang handal, secara terus menerus kukuh memberikan jaminan pengamanan aset negara, dengan tetap berpijak pada aturan perundangan yang berlaku, serta proyeksi mengarahkan UNEJ menjadi *outstanding university* dengan berbagai indikator *milestone* keberhasilan yang telah dicapai memberikan penguatan optimisme civitas akademika UNEJ dalam melangkah dan meraih keberhasilan hingga tahun 2020.